

# Analisis Kualitas Kredit Dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat Di Kabupaten Gianyar

Ni Putu Gek Raka Ari Dewi <sup>(1)</sup>  
Ida Ayu Widani Sugianingrat <sup>(2)</sup>  
Ida I Dewa Ayu Yayati Wilyadewi <sup>(3)</sup>

(1),(2),(3) Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia  
email: gekraka249@gmail.com

## ABSTRACT

*This research aims to test and provide empirical evidence of the magnitude of the influence of the quality of credit provided and the efficiency of company operations on profits or profitability with a study conducted on all BPRs in Gianyar Regency which is used as a population of 24 BPR units which have head offices in the Regency Gianyar. Seeing that the population is relatively small, a saturated sample is used by taking the entire population as a sample. Financial reports for 3 consecutive years, namely 2021 to 2022, which were published on the ojk.go.id website, are the main source of data in this research which are then processed using panel data regression analysis to provide answers to the proposed hypotheses. The test results provide evidence that credit quality and operational efficiency individually have a negative and significant effect on the profitability of Rural Banks in Gianyar Regency, while simultaneously providing evidence that these two variables have a significant influence on the profitability of Rural Banks in Gianyar Regency. It is recommended that Rural Banks in Gianyar Regency be able to improve credit quality by tightening the analysis of providing credit to debtors who are truly able to carry out their obligations for credit payments so that they can improve credit quality and reduce the non-performing loan ratio.*

**Keywords:** *Credit Quality; Operational Efficiency; Profitability*

## ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji dan memberikan bukti secara empiris besarnya pengaruh kualitas kredit yang diberikan dan efisiensi dari operasional perusahaan terhadap keuntungan atau profitabilitas dengan studi yang dilakukan pada seluruh BPR di Kabupaten Gianyar yang dijadikan sebagai populasi sebanyak 24 unit BPR yang memiliki kantor pusat di Kabupaten Gianyar. Melihat jumlah populasi relatif sedikit, maka digunakan sampel jenuh dengan mengambil seluruh populasi menjadi sampel. Laporan keuangan selama 3 tahun berturut-turut yaitu 2021 sampai 2022 yang dipublikasi pada situs ojk.go.id menjadi sumber utama data dalam penelitian ini yang kemudian diolah menggunakan analisis regresi data panel untuk memberikan hasil jawaban hipotesis yang diajukan. Hasil pengujian memberikan bukti bahwa kualitas kredit dan efisiensi operasional secara individu berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Gianyar, sedangkan secara simultan memberikan bukti kedua variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Gianyar. Disarankan kepada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Gianyar untuk dapat meningkatkan kualitas kredit dengan memperketat analisis pemberian kredit kepada debitur yang benar-benar mampu melaksanakan kewajibannya untuk pembayaran kredit sehingga dapat meningkatkan kualitas kredit dan menurunkan rasio *non performing loan*.

**Kata Kunci :** *Kualitas Kredit; Efisiensi Operasional; Profitabilitas*

---

## Pendahuluan

Lembaga keuangan seperti bank bergerak di bidang jasa yang memberikan pelayanan sistem pembayaran, penyimpanan dana, dan penyediaan modal dalam bentuk kredit bagi masyarakat serta juga menjadi sarana dalam melaksanakan suatu kebijakan dari pemerintah Indonesia khususnya bidang ekonomi keuangan (Nugroho, 2018). Keberadaan industri ini sangat penting bagi perekonomian negara Indonesia. Karena pentingnya keberadaan bank tersebut, maka kesehatan suatu bank juga harus dijaga agar dapat selalu memberikan pelayanan yang baik bagi masyarakat atau nasabahnya (Andira, 2021).

Di Indonesia sendiri terdapat bank yang secara konvensional melayani masyarakat di pedesaan, yang lingkup usahanya tidak seluas bank umum yaitu Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Pelayanan yang diberikan berupa jasa pembayaran secara konvensional (Hasibuan, 2018). Perkembangan yang pesat membuat BPR sangat diminati oleh masyarakat mengingat masyarakat pedesaan yang tidak dapat menjangkau bank umum dapat mengalihkan pilihan pelayanan keuangan ke BPR yang pada dasarnya memiliki pelayanan yang sama yaitu menghimpun dan menyalurkan dana (Sudiyatno, 2018).

Bank Perkreditan Rakyat sebagai salah satu bank umum konvensional juga mempunyai peranan dan besar pengaruhnya bagi ekonomi Indonesia. Peran Bank Perkreditan Rakyat yang mendasar tersebut bukan berarti kegiatan usahanya baik-baik saja, tetapi banyak kendala yang juga dihadapi oleh BPR dimana kinerja bank tersebut yang diukur dari tingkat profitabilitas yang dicapai perusahaan. Menurut (Arianto, 2018), dapat diartikan sebagai kemampuan sebuah perusahaan dalam hal ini bank untuk menghasilkan laba atau keuntungan dari setiap usaha yang dilakukan menggunakan modal yang dimiliki perusahaan itu. Untuk menghitung rasio keuntungan yang didapatkan dalam satu periode digunakan perhitungan rasio *Return on Assets* (ROA) (Dendawijaya, 2019).

Kualitas kredit bank yang disalurkan bagi nasabahnya atau debitur sangat mempengaruhi capaian dari keuntungan yang diterima bank (Syaputra, 2018). Setiap kredit memiliki risiko yang akan dihadapi terutama tidak terbayarnya kredit tersebut dengan begitu kualitas sebuah kredit yang diberikan akan berkaitan dengan masalah kredit tersebut (Dewi, 2018). Kualitas kredit yang baik membuktikan bahwa risiko kredit rendah dan kredit menjadi lancar untuk terbayar, yang membuat perputaran dana menjadi baik, yang tentunya semakin membuka peluang BPR mendapatkan laba dari hasil perputaran dana tersebut. Pengukuran kualitas kredit menurut (Kasmir, 2019) dapat menggunakan perhitungan rasio NPL yang menunjukkan tingkat rasio tinggi rendahnya kredit bermasalah yang sedang dihadapi bank tersebut yang akan berkaitan

---

dengan profitabilitas yang didapatkan perusahaan. Laba yang diterima akan semakin rendah jika kualitas kredit semakin rendah.

Beberapa penelitian terdahulu mengenai pengaruh kualitas kredit terhadap profitabilitas dilakukan oleh (Jayanti & Sartika, 2021), (Silitonga & Manda, 2022), (Hidayati, 2020), dan (Andhika, 2023) yang menyatakan bahwa kualitas kredit dengan perhitungan menggunakan rasio NPL memberikan hubungan yang negatif terhadap profitabilitas perusahaan perbankan. Hasil penelitian berbeda ditunjukkan oleh (Khamisah et al., 2020), (Nurfitriani, 2021), serta (Tua & Nurita, 2020) yang menyatakan bahwa kredit bermasalah atau NPL tidak akan memberikan pengaruh bagi profitabilitas yang dihasilkan perusahaan.

Faktor lain yang mempengaruhi tingkat efisiensi operasional perusahaan selama periode tertentu. Efisiensi operasional sebuah perusahaan membandingkan antara seluruh biaya dari kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan untung didapatkan dari operasional tersebut (Fahmi, 2020). Perusahaan dikatakan efisien dalam operasionalnya jika dapat menekan rasio ini pada tingkat seminimal mungkin untuk mencapai pendapatan yang sebesar-besarnya (Aulia & Erinos, 2020). Berdasarkan teori tersebut, maka dapat dinyatakan jika semakin kecil biaya operasional yang dikeluarkan maka perusahaan akan semakin efisien dan hal tersebut tentu baik bagi bank, karena beban yang dikeluarkan untuk operasional dapat ditutupi dengan keuntungan yang diperoleh, serta selebihnya akan menjadi profit bagi perusahaan. Sebaliknya, jika beban operasional mengambil rasio yang lebih tinggi dari pendapatan maka profit akan menurun yang menyebabkan rendahnya rasio profitabilitas yang dicapai.

Kajian empiris dari penelitian (Khamisah et al., 2020), (Aulia & Erinos, 2020), (Aprianti et al., 2021), serta (Tua & Nurita, 2020) menyatakan efisiensi dari operasional yang dilakukan perusahaan memberikan pengaruh yang negative terhadap capaian keuntungan perusahaan. Hasil penelitian berbeda ditunjukkan oleh (Rohimah, 2021), (Siregar & Tamba, 2023), dan (Hidayati, 2020) yang menyatakan bahwa efisiensi dari biaya operasional (BOPO) tidak mampu memberikan pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan, hal ini berarti tinggi atau rendahnya efisiensi operasional yang dicapai perusahaan tidak akan mempengaruhi kinerja keuangan dalam menghasilkan profit perusahaan tersebut.

Di Bali saat ini terdapat 132 unit BPR yang berada di semua kabupaten dan kota di Bali. Di Kabupaten Gianyar khususnya terdapat 24 Bank Perkreditan Rakyat yang melayani seluruh masyarakat Kabupaten Gianyar dan kabupaten lain di sekitarnya seperti Klungkung, Badung, dan Kota Denpasar. Berdasarkan data pertumbuhan profitabilitas BPR di Kabupaten Gianyar yang termuat dalam situs Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terlihat mengalami fluktuasi selama lima tahun terakhir.

Berdasarkan data rata-rata tingkat profitabilitas (ROA) Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Ganyar tahun 2017 sebesar 1,68%, yang kemudian pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 26,79% menjadi 1,23%, penurunan tersebut terus berlanjut di tahun 2019 menurun sebesar 4,88% menjadi 1,17%, di tahun 2020 menurun kembali sebesar 26,50% menjadi 0,86%, dan ditahun 2021 menurun kembali sebesar 16,12% menjadi 0,73%, sedangkan di tahun 2022 rata-rata pencapaian profitabilitas dapat meningkat sebesar 104,11% menjadi 1,49%. Penurunan capaian rata-rata profitabilitas yang terjadi terus menerus selama periode 2017 sampai 2021 tentu akan berdampak pada operasional dan kinerja pelayanan Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Gianyar kepada nasabahnya, peningkatan capaian rata-rata profitabilitas BPR di Kabupaten Gianyar di tahun 2022 menjadi 1,49% mengindikasikan BPR di Kabupaten Gianyar sudah mulai pulih dari dampak pandemi Covid 19, tetapi jika dilihat secara individu hanya beberapa BPR yang mampu meningkatkan profitabilitasnya, sedangkan masih ada beberapa BPR yang belum mampu meningkatkan capaian profitabilitasnya, yang tentunya mengindikasikan masih banyak BPR yang memiliki capaian profitabilitas belum maksimal.

**Tabel. 1 Rata-Rata Pertumbuhan Profitabilitas (ROA) Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Gianyar**

Tahun	Rata-Rata ROA	Pertumbuhan
2017	1,68 %	-
2018	1,23 %	-26,79 %
2019	1,17 %	-4,88 %
2020	0,86 %	-26,50 %
2021	0,73 %	-16,12 %
2022	1,49 %	104,11 %

**Sumber: ojk.go.id (2023)**

Data pertumbuhan rasio NPL pada BPR di Kabupaten Gianyar yang termuat dalam situs Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terlihat mengalami fluktuasi selama lima tahun terakhir. Berdasarkan data rata-rata tingkat *non performing loan* (NPL) BPR di Kabupaten Ganyar dari tahun 2017 sampai 2022 cukup berfluktuasi. Rata-rata NPL di tahun 2018 sempat menurun sebesar 13,96% dari tahun sebelumnya menjadi 5,67% yang mengindikasikan meningkatnya pertumbuhan keuangan dan gencarnya perbaikan kualitas kredit yang dilakukan BPR, tetapi di tahun 2019 meningkat kembali sebesar 6,70% menjadi 6,05%, kemudian di tahun 2020 kembali meningkat sebesar 23,14% menjadi 7,45%, serta di tahun 2021 kembali meningkat sebesar 1,21% menjadi 7,54%, peningkatan NPL yang terus terjadi kemungkinan disebabkan karena adanya pandemi Covid 19 yang membuat penurunan perekonomian masyarakat. Tahun 2022 setelah pandemi dinyatakan berakhir, rata-rata rasio NPL BPR di Kabupaten Gianyar menurun sebesar 11,41% menjadi 6,86%. Jika dilihat secara keseluruhan nilai rasio NPL selama 5 tahun

walaupun berfluktuatif tetapi masih berada di atas 5%, dimana nilai rasio NPL yang baik memiliki nilai dibawah 5% sedangkan jika berada di atas 5% berarti kualitas kredit kurang baik atau jumlah kredit bermasalah lebih banyak dibandingkan dengan kredit sehat. Hal tersebut tentunya menjadi permasalahan yang harus ditangani dengan cepat oleh BPR di Kabupaten Ganyar agar capaian profitabilitas dapat meningkat.

Data pertumbuhan rasio BOPO pada BPR di Kabupaten Gianyar yang termuat dalam situs Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terlihat mengalami fluktuasi selama lima tahun terakhir. Berdasarkan data rata-rata tingkat efisiensi operasional (BOPO) BPR di Kabupaten Ganyar dari tahun 2017 sampai 2022 cukup berfluktuasi dan cenderung meningkat. Tingkat rasio BOPO pada tahun 2017 sebesar 87,64% yang kemudian menurun sebesar 12,53% di tahun 2018 menjadi sebesar 76,66% yang berarti BPR sudah mampu meningkatkan efisiensi operasionalnya, tetapi di tahun 2019 kembali meningkat sebesar 7,85% menjadi 82,68%, di tahun 2020 kembali meningkat sebesar 13,69% menjadi sebesar 94,0%, serta peningkatan yang cukup besar terjadi di tahun 2021 sebesar 33,50% menjadikan rata-rata rasio BOPO sebesar 125,49%. Tahun 2022 rasio BOPO mengalami penurunan sebesar 30,43% menjadi sebesar 87,30%. Rata-rata tingkat rasio BOPO yang sangat berfluktuatif dan pada tahun 2020 dan 2021 memiliki rasio yang melebihi 90% menunjukkan efisiensi operasional BPR di Kabupaten Ganyar masih dalam kategori tidak efisien, dimana Bank Indonesia menetapkan batas maksimal rasio BOPO 90% yang dianggap masih wajar/efisien dan diatas tersebut sudah dikategorikan tidak efisien.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka hipotesis yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

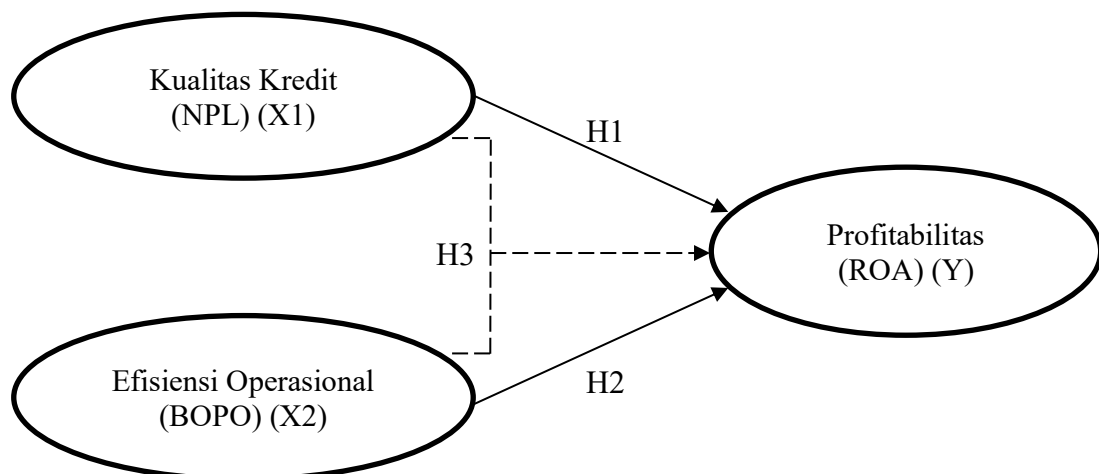
- H<sub>1</sub> : Kualitas kredit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat
- H<sub>2</sub> : Efisiensi operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat.
- H<sub>3</sub> : Kualitas kredit dan efisiensi operasional berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat.

### **Metode Penelitian**

Menurut (Sugiyono, 2022), penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif karena menggunakan pengolahan data kuantitatif dari laporan keuangan yang dideskripsikan kedalam bentuk penjelasan dengan mengamati variabel kualitas kredit, efisiensi operasional, dan profitabilitas pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Gianyar. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa angka dengan analisis menggunakan statistik. Proses analisis pada

penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel. Pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi atau observasi *non partisipan*, dimana peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat. Data diperoleh dari data laporan keuangan tahunan perusahaan Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Gianyar yang dipublikasikan Otoritas Jasa Keuangan melalui situs [ojk.go.id](http://ojk.go.id). Variabel penelitian dibedakan menjadi variabel bebas yaitu Kualitas Kredit (NPL) dan Efisiensi Operasional (BOPO) serta variabel terikat yaitu Profitabilitas (ROA).

Populasi dalam penelitian adalah seluruh Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang memiliki kantor pusat di Kabupaten Gianyar sebanyak 24 unit BPR berdasarkan situs Otoritas Jasa Keuangan. Penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh karena populasi relatif sedikit sehingga seluruh populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2020:85). Berdasarkan penjelasan tersebut, maka sampel dalam penelitian ini adalah jumlah keseluruhan dari populasi yaitu 24 unit Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang memiliki kantor pusat di Kabupaten Gianyar. Data dikumpulkan dengan metode observasi *non partisipan*. Menurut Ghozali (2018) Data yang telah ditabulasikan dianalisis menggunakan analisis regresi data panel.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

### Statistik Deskriptif

Tabel 2. Analisis Statistik Deskriptif

	N	Descriptive Statistics			
		Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	72	-12,51	5,53	1,0257	2,48036
NPL	72	,52	20,01	7,2836	5,12595
BOPO	72	61,20	780,74	102,2646	83,47688
Valid N (listwise)	72				

Sumber: data diolah, 2024

Data profitabilitas (ROA) dengan nilai terendah -12,51 dan nilai tertinggi 5,53, nilai *mean* 1,0257, dan standar deviasi 2,48036. Data kualitas kredit (NPL) dengan nilai terendah 0,52 nilai tertinggi 20,01, nilai *mean* 7,2836, dan standar deviasi 5,12595. Data efisiensi operasional (BOPO) dengan nilai terendah 61,20, nilai tertinggi 780,74, nilai *mean* 102,2646, dan standar deviasi 83,47688.

## Hasil Uji Asumsi Klasik

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual	
N		72	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	1,96542017	
Most Extreme Differences	Absolute	,150	
	Positive	,067	
	Negative	-,150	
Test Statistic		,150	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 <sup>c</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,069 <sup>d</sup>	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,063
		Upper Bound	,076

a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.

Pengujian dengan metode *Monte Carlo* memberikan hasil signifikansi  $0,069 > 0,05$  yang sesuai dengan kriteria uji dinyatakan memenuhi asumsi normalitas.

**Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas**

Model		Unstandardized Coefficients		Coefficients <sup>a</sup>			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	6,211	,858		7,241	,000		
	NPL	-,096	,046	-,199	-2,075	,042	,999	1,001
	BOPO	-,047	,008	-,564	-5,875	,000	,999	1,001

a. Dependent Variable: ROA

Hasil pengujian telaah memenuhi kriteria lolos uji multikolinearitas dengan melihat nilai VIF  $< 10$  dan *tolerance*  $> 0,1$  yang memberikan bukti bahwa data tidak terjadi gejala multikolinearitas.

**Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model		Unstandardized Coefficients		Coefficients <sup>a</sup>		
		B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-,540	,402		-1,343	,184
	NPL	-,050	,036	-,161	-1,387	,170
	BOPO	,004	,002	,225	1,946	,056

a. Dependent Variable: abs

Hasil uji memberikan nilai signifikansi pada tingkat yang  $> 0,05$ , dan berarti data lolos gejala heteroskedastisitas.

**Tabel 5. Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Model Summary <sup>b</sup>		
			Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,604 <sup>a</sup>	,365	,347	2,00498	1,992

a. Predictors: (Constant), BOPO, NPL

b. Dependent Variable: ROA

Nilai *Durbin Watson* sebesar 1,992, dengan du 1,705 menyatakan bahwa model tidak terjadi gejala autokorelasi.

## Hasil Analisis Regresi Data Panel

**Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Data Panel**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,211	,858		7,241	,000
	NPL	-,096	,046	-,199	-2,075	,042
	BOPO	-,047	,008	-,564	-5,875	,000

a. Dependent Variable: ROA

Nilai-nilai tersebut ditas, maka diperoleh persamaan regresi data panel dengan asumsi *intercept* dan koefisien *slope* konstan sepanjang waktu, sebagai berikut:

$$ROA = 6,211 - 0,096NPL - 0,047BOPO$$

## Hasil Analisis Determinasi

Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,347 dapat diartikan besarnya pengaruh kualitas kredit (NPL) dan efisiensi operasional (BOPO) terhadap profitabilitas (ROA) Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Gianyar sebesar 34,7 persen dan sisanya 65,3 persen dipengaruhi faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini misalnya likuiditas, dana pihak ketiga, dan kualitas aktiva.

## Hasil Uji t

### 1) Pengaruh Kualitas Kredit Terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian hipotesis pertama diperoleh nilai koefisien -0,096, t hitung -2,075, serta nilai signifikansi  $0,042 < 0,05$ , yang memberikan bukti bahwa kualitas kredit (NPL) yang tinggi dapat menurunkan profitabilitas (ROA) yang dihasilkan oleh Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Gianyar. Artinya, kualitas kredit yang semakin rendah akan membuat profitabilitas yang dihasilkan BPR di Kabupaten Gianyar semakin meningkat, begitupula sebaliknya karena rasio *NPL* memberikan pengaruh yang negatif dan signifikan. Kualitas kredit yang diberikan bank kepada nasabahnya atau debitur sangat mempengaruhi capaian



dari keuntungan yang diterima bank (Syaputra, 2018). Setiap kredit memiliki risiko yang akan dihadapi terutama tidak terbayarnya kredit tersebut dengan begitu kualitas sebuah kredit yang diberikan akan berkaitan dengan masalah kredit tersebut (Dewi, 2018). Kualitas kredit yang baik membuktikan bahwa risiko kredit rendah dan kredit menjadi lancar untuk terbayar, yang membuat perputaran dana menjadi baik, yang tentunya semakin membuka peluang BPR mendapatkan laba dari hasil perputaran dana tersebut. Pengukuran kualitas kredit menurut (Kasmir, 2019) dapat menggunakan rasio *NPL* yang menunjukkan tingkat rasio tinggi rendahnya kredit bermasalah yang sedang dihadapi bank tersebut yang akan berkaitan dengan profitabilitas yang didapatkan perusahaan. Laba yang diterima akan semakin rendah jika kualitas kredit semakin rendah. Hasil ini didukung penelitian (Jayanti & Sartika, 2021), (Silitonga & Manda, 2022), (Hidayati, 2020), dan (Andhika, 2023) yang menyatakan bahwa kualitas kredit (*NPL*) yang tinggi dapat menurunkan profitabilitas (*ROA*) yang dihasilkan oleh perusahaan perbankan.

## 2) Pengaruh Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian hipotesis kedua diperoleh nilai koefisien regresi  $-0,047$ , nilai *t* hitung  $-5,875$ , serta signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , yang memberikan bukti bahwa operasional yang tidak efisien dapat menurunkan profitabilitas yang di capai BPR di Kabupaten Gianyar. Artinya, semakin rendah rasio efisiensi operasional (*BOPO*) yang dimiliki perusahaan, maka profitabilitas yang dihasilkan Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Gianyar akan semakin meningkat. Efisiensi operasional sebuah perusahaan membandingkan antara biaya yang dikeluarkan dengan pendapatan yang didapatkan dari operasional tersebut (Fahmi, 2020). Perusahaan dikatakan efisien dalam operasionalnya jika dapat menekan rasio ini pada tingkat seminimal mungkin untuk mencapai pendapatan yang sebesar-besarnya (Aulia & Erinos, 2020). Berdasarkan teori tersebut, maka dapat dinyatakan jika semakin kecil biaya operasional yang dikeluarkan maka perusahaan akan semakin efisien dan hal tersebut tentu baik bagi bank, karena beban yang dikeluarkan untuk operasional dapat ditutupi dengan keuntungan yang diperoleh, serta selebihnya akan menjadi profit bagi perusahaan. Sebaliknya, jika beban operasional mengambil rasio yang lebih tinggi dari pendapatan maka profit akan menurun yang menyebabkan rendahnya rasio profitabilitas yang dicapai. Hasil ini didukung penelitian (Khamisah et al., 2020), (Aulia & Erinos, 2020), (Aprianti et al., 2021), serta (Tua & Nurita, 2020) menyatakan bahwa efisiensi operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

### 3) Pengaruh Kualitas Kredit dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian hipotesis ketiga memberikan bukti bahwa kualitas kredit (NPL) dan efisiensi operasional (BOPO) dapat berpengaruh terhadap profitabilitas BPR di Kabupaten Gianyar terlihat dari nilai F hitung 19,830 dan signifikansi  $0,000 < 0,05$  yang berarti adanya pengaruh nyata antara kedua variabel tersebut. Kualitas kredit yang baik membuktikan bahwa risiko kredit rendah dan kredit menjadi lancar untuk terbayar, yang membuat perputaran dana menjadi baik, yang tentunya semakin membuka peluang BPR mendapatkan laba dari hasil perputaran dana tersebut. Serta, jika semakin kecil biaya operasional yang dikeluarkan maka perusahaan akan semakin efisien dan hal tersebut tentu baik bagi bank, karena beban yang dikeluarkan untuk operasional dapat ditutupi dengan keuntungan yang diperoleh, serta selebihnya akan menjadi profit bagi perusahaan, dengan begitu keuntungan yang dihasilkan perusahaan juga akan semakin meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Khamisah et al., 2020), (Nurfitriani, 2021)m (Tua & Nurita, 2020), dan (Heliani et al., 2023) menyatakan bahwa kualitas kredit dan efisiensi operasional mampu memberikan pengaruh secara signifikan pada profitabilitas.

### Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Kualitas kredit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Gianyar. Efisiensi operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Gianyar. Kualitas kredit dan efisiensi operasional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Gianyar.

### Saran

Disarankan kepada lokasi penelitian untuk dapat meningkatkan kualitas kredit dengan memperketat analisis pemberian kredit kepada debitur yang benar-benar mampu melaksanakan kewajibannya untuk pembayaran kredit sehingga dapat meningkatkan kualitas kredit dan menurunkan rasio *NPL* sehingga hasil dari capaian profitabilitas bank dapat meningkat. Disarankan juga untuk meningkatkan efisiensi dalam operasionalnya sehingga rasio BOPO dapat menurun dan meningkatkan profitabilitas yang dihasilkan sehingga kepercayaan nasabah terhadap BPR di Kabupaten Gianyar semakin meningkat.

---

**Daftar Pustaka**

- Andhika, T. P. (2023). *Pengaruh Kualitas Kredit dan Ekonomi Daerah Terhadap Kinerja Keuangan Bank Pembangunan Daerah di Indonesia*. Universitas Andalas Padang.
- Andira, A. (2021). *Pengaruh NPL, Loan to Deposit Ratio (LDR), Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Islam Riau, Pekanbaru.
- Aprianti, K. V., Mendra, N. P. Y., & Bhegawati, D. A. S. A. (2021). Pengaruh Kecukupan Modal, Likuiditas Dan Efisiensi Operasional Terhadap Kinerja Keuangan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Di Kota Denpasar 2015-2018. *JURNAL KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(5), 1789–1797.
- Arianto, N. (2018). *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*. Alfabeta.
- Aulia, T., & Erinos, N. . (2020). Pengaruh Kompensasi Eksekutif Dan Efisiensi Operasional Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(2), 2711–2725. <https://doi.org/10.24036/jea.v2i2.241>
- Dendawijaya, L. (2019). *Manajemen Perbankan*. Ghalia Indonesia.
- Dewi, N. L. P. S. (2018). Pengaruh Jumlah Nasabah Kredit dan Kredit yang Disalurkan pada Profitabilitas dengan NPL Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 22(2), 1335–1362.
- Fahmi, I. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Hasibuan. (2018). *Dasar-Dasar Perbankan (Cetakan Ke)*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Heliani, Meliani, S., Hermawan, I., & Herdina, V. (2023). Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO SIZE dan LDR Terhadap Kinerja Keuangan Di Masa Pandemi. *Jurnal Akuntansi Dewantara*, 07(01), 29–41. <https://doi.org/10.26460/ad.v7i1>
- Hidayati, K. (2020). Pengaruh BOPO, NPL, CAR Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2019. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 1(1), 1–12.
- Jayanti, E. D., & Sartika, F. (2021). Pengaruh kecukupan modal dan penyaluran kredit terhadap profitabilitas dengan risiko kredit sebagai variabel moderasi The effect capital adequacy , distribution of credit on profitability with credit risk moderated variables. *Jurnal Akuntabel*, 18(4), 713–721. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL>
- Kasmir. (2019). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya (Edisi Revi)*. PT. Rajagrafindo Persada.
- Khamisah, N., Nani, D. A., & Ashsifa, I. (2020). Pengaruh NPL , BOPO dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return On Assets (ROA) Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *TECHNOBIZ: International Journal of Business*, 3(2), 18. <https://doi.org/10.33365/tb.v3i2.836>
- Nugroho, B. S. (2018). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Pengendalian Intern, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Badan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi Dan Pembangunan*, 5(1), 1–22.
- Nurfitriani, I. (2021). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), NPL, dan Loan to Deposit Ratio (LDR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT Bank Muamalat Indonesia. *Jurnal At Tamwil*, 3(1), 45–56.
- Rohimah, E. (2021). Analisis Pengaruh BOPO, CAR, dan NPL Terhadap ROA Pada Bank BUMN Tahun 2012-2019 (Studi pada Bank BUMN yang Go Public di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi (JIMA)*, 1(2), 133–145.
- Silitonga, R. N., & Manda, G. S. (2022). Pengaruh Risiko Kredit dan Risiko Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan pada Bank BUMN Periode 2015-2020. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 12(1), 22.

<https://doi.org/10.30588/jmp.v12i1.948>

- Siregar, L. H., & Tamba, K. (2023). Pengaruh Rasio Kesehatan Bank Terhadap Kinerja Keuangan Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2018 – 2022. *Jurnal Bisnis Net*, 6(2), 808–818.
- Sudiyatno, B. (2018). *Menentukan Struktur. Modal Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Syaputra, D. (2018). Pengaruh Kualitas Layanan Pemberian Kredit Terhadap Kepuasan Nasabah Pada Koperasi Karya Abadi Simpan Pinjam Sekayu. *Jurnal Manajemen Kompeten*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.51877/mnjm.v1i1.15>
- Tua, R. B. M., & Nurita, E. (2020). Akibat Kualitas Kredit dan Penambahan Biaya Operasional Buana Akuntansi. *Jurnal Buana Akuntansi*, 6(2), 99–111.